

Evaluasi Efektivitas Kampanye Peningkatan Kesadaran Higiene Tangan Selama Pandemi COVID-19: Tinjauan Literatur Terbaru

M. Zakir

Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa

mz171412@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic, caused by the SARS-CoV-2 virus, is affecting human health and hygiene worldwide. Maintaining hand hygiene is very important to stop the spread of the virus. Washing hands and using hand sanitizer have been recognized as effective methods to prevent the spread of the virus. Awareness campaigns about the importance of hand washing have increased as the virus spreads. This research is a literature review that combines data from various sources. Data was collected from national journals and analyzed critically to get a better picture of the effectiveness of hand hygiene awareness raising campaigns during the COVID-19 pandemic in Indonesia. This method is descriptive and analyzes data from various sources to present comprehensive information. The research results show that this campaign has increased people's knowledge and behavior regarding hand hygiene. Campaigns are carried out in various ways, such as socializing, teaching, providing hand washing tools, showing examples, and conducting online campaigns. The aim is to increase public awareness about the importance of washing hands regularly and correctly to prevent the spread of the corona virus.

Keywords: Evaluation, Effectiveness, Awareness

Abstrak

Pandemi COVID-19, yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, memengaruhi kesehatan dan kebersihan manusia di seluruh dunia. Menjaga kebersihan tangan sangat penting untuk menghentikan penyebaran virus. Mencuci tangan dan menggunakan cairan pembersih tangan telah diakui sebagai metode yang efektif untuk mencegah penyebaran virus. Kampanye kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan telah meningkat seiring dengan penyebaran virus. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Data dikumpulkan dari jurnal-jurnal nasional dan dianalisis secara kritis untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang efektivitas kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan selama

pandemi COVID-19 di Indonesia. Metode ini adalah deskriptif dan menganalisis data dari berbagai sumber untuk menyajikan informasi yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kampanye ini telah meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang kebersihan tangan. Kampanye dilakukan dengan berbagai cara, seperti bersosialisasi, mengajar, memberikan alat cuci tangan, menunjukkan contoh, dan melakukan kampanye online. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan secara teratur dan dengan benar untuk mencegah penyebaran virus corona.

Kata Kunci: Evaluasi, Efektifitas, Kesadaran

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19, yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, telah berkembang menjadi peristiwa global yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti kesehatan dan kebersihan. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tangan yang baik adalah salah satu langkah penting dalam mengendalikan penyebaran virus. Sebagai cara yang efektif untuk mencegah penularan virus, telah diidentifikasi bahwa praktik mencuci tangan dengan benar dan menggunakan hand sanitizer sangat membantu (Ristyawati, 2020).

COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia dan hampir tidak pernah berhenti menyebar. Banyak negara dan yurisdiksi telah mengambil tindakan untuk mencegah penyebaran COVID-19 karena tingkat kematian dan penyebaran yang sangat tinggi. Dalam semua tindakan ini, mencuci tangan menjadi sangat penting (Sultan & Zikri, 2021). Selama pandemi COVID-19, mencuci tangan adalah tindakan pencegahan sederhana yang dapat dilakukan oleh sebagian besar orang secara mandiri. Salah satu cara pertama untuk mencegah penyebaran infeksi adalah dengan mencuci tangan dengan sabun dan air selama setidaknya dua puluh detik atau menggunakan sabun tangan berbasis alkohol ketika sabun dan air tidak tersedia. Namun, ada bukti yang cukup bahwa, bertahun-tahun sebelum epidemi, mencuci tangan pekerja kesehatan masih perlu ditingkatkan (A et al., 2020).

Penularan mikroorganisme dapat terjadi melalui tangan kita. Ketika kita tidak mencuci tangan dengan benar, organisme-organisme ini dapat menyebar ke orang lain. Hampir selalu ada kampanye kesadaran di sistem dan layanan

kesehatan yang bertujuan untuk mendorong pencucian tangan di kalangan pasien, pengunjung, dan staf layanan Kesehatan (NN, 2021). Sebagai contoh, kampanye nasional "Cleanyourhands" dimulai di Inggris untuk meningkatkan kepatuhan pekerja kesehatan terhadap kebersihan tangan untuk mengurangi risiko infeksi di rumah sakit. Kampanye tersebut menggunakan pesan "Boleh bertanya" untuk mendorong pasien untuk meminta pekerja kesehatan mencuci tangan mereka, mendukung keterlibatan pasien dalam mendorong pencucian tangan, dan bekerja sama dengan perawat dan pekerja kesehatan lainnya untuk mengurangi penularan infeksi (Worldometer, 2021).

Kasus pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus ini kemudian meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh Indonesia. Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 hingga 9 Juli 2020, dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%). Sejak awal pandemi, pemerintah, organisasi kesehatan, dan kelompok masyarakat telah memulai berbagai kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan. Mengevaluasi keberhasilan kampanye ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kampanye ini telah mencapai tujuan mereka untuk meningkatkan perilaku mencuci tangan yang benar (Cornelis, Anom, Sendari, Andriani, & Walangare, 2021).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan dapat mengurangi penularan virus pernapasan sebesar 45 hingga 55 %. Dalam penelitian tambahan tentang seberapa efektif penggunaan alat pelindung diri dalam mencegah penularan penyakit pada pandemi virus H1N1 di antara orang, ditemukan bahwa mencuci tangan mengurangi penularan virus 38% (Sari, Elissa Maharani, Aini, Wartini, & Dina Aulia, 2022). Orang-orang yang bekerja di bidang kesehatan dan masyarakat umum telah mendapat perhatian yang lebih besar pada pendidikan dan informasi tentang mencuci tangan selama pandemi COVID-19. Berbagai sumber mengirimkan pesan kesehatan masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dan metode yang tepat. Iklan di media sosial, televisi, radio, iklan cetak, dan billboard juga digunakan, menyampaikan pesan bahwa mencuci tangan yang tepat sangat penting untuk menghentikan penyebaran COVID-19 (Aprianita & Hidayat, 2020).

Selain tampil lebih sering di media sosial dan outlet periklanan lainnya, pentingnya mencuci tangan telah menjadi topik utama dalam laporan berita harian. Ini disebabkan oleh inisiatif yang dilakukan oleh pengguna layanan, politisi, tokoh masyarakat, dan banyak orang lainnya. Sangat menarik untuk menyaksikan upaya yang lebih besar dan tersebar luas untuk meningkatkan kesadaran mencuci tangan, serta peningkatan yang signifikan dalam jumlah orang yang berbicara tentang pentingnya mencuci tangan (Ramli et al., 2021).

Setelah pandemi berakhir, berbagai kalangan harus terus mendorong mencuci tangan dengan komitmen dan semangat yang sama, tidak hanya di pusat kesehatan tetapi juga secara luas di seluruh komunitas dan populasi. Sejak awal pandemi COVID-19, ada peningkatan besar dalam minat untuk mendorong perilaku mencuci tangan, yang harus dimanfaatkan dan dilanjutkan bahkan setelah wabah ini terkendali. Oleh karena itu, individu dapat membantu melindungi komunitas mereka dari sumber infeksi ini dan berbagai sumber lain yang berbahaya (Yudaningsgar & Prabowo, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan kepustakaan (review literature). Tinjauan kepustakaan adalah jenis metode penelitian di mana data pustaka atau hasil penelitian dikumpulkan dan kemudian dianalisis secara kritis untuk menggali ide, konsep, dan hasil dari literatur atau penelitian sebelumnya (Creswell, 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif karena menyajikan data dari literatur atau penelitian lain secara sistematis. Penelitian tinjauan kepustakaan ini memeriksa jurnal-jurnal nasional dengan kata kunci yang digunakan adalah "Kampanye Peningkatan Kesadaran Higiene Tangan " dan "Covid-19". Kriteria eksklusif dari penelitian ini adalah jurnal penelitian yang memberikan gambaran tentang Evaluasi Efektivitas Kampanye Peningkatan Kesadaran Higiene Tangan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia, baik jurnal nasional berbahasa Indonesia maupun yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, dan jurnal yang menggunakan metode penelitian kualitatif (Gunawan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pandemi COVID-19, kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan telah dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kampanye edukasi tentang higiene tangan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait higiene tangan selama pandemi, seperti yang ditunjukkan oleh studi di India yang menunjukkan bahwa kampanye edukasi tentang higiene tangan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait mencuci tangan secara teratur dan menggunakan sanitasi tangan secara teratur.

Selama pandemi COVID-19, pemerintah dan berbagai organisasi kesehatan di Indonesia telah melakukan kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kampanye ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang higiene tangan dan meningkatkan perilaku mereka. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi seberapa efektif kampanye ini di Indonesia.

Selama pandemi COVID-19, kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan secara teratur dan benar sebagai salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus corona. Kampanye ini dilakukan oleh banyak orang, seperti pemerintah, lembaga kesehatan, dan bisnis. Beberapa jenis kampanye yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi: Pemerintah dan organisasi kesehatan melakukan sosialisasi melalui media massa, seperti internet, TV, dan radio, serta melalui brosur dan poster di tempat umum.
2. Edukasi: Pemerintah dan organisasi kesehatan mengajarkan orang tentang cara mencuci tangan dengan benar, termasuk sebelum dan setelah makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah beraktivitas di luar rumah.
3. Pemberian Alat Cuci Tangan: Beberapa bisnis dan organisasi kesehatan memberikan alat cuci tangan seperti sabun dan pembersih tangan kepada orang-orang yang membutuhkan.
4. Contoh Teladan: Dengan mencuci tangan secara teratur dan benar di depan umum, pemerintah dan tokoh masyarakat memberikan contoh teladan.

5. Kampanye Online: Beberapa organisasi kesehatan juga melakukan kampanye online dengan menyebarkan informasi tentang kebersihan tangan melalui media sosial dan website mereka.

Selama pandemi COVID-19, kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan sangat penting untuk mencegah penyebaran virus corona. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan secara teratur dan dengan benar, diharapkan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia akan turun. Berikut adalah beberapa kampanye peningkatan kesadaran higiene tangan yang telah dilakukan selama pandemi COVID-19:

1. Program kemitraan masyarakat stimulus kampanye protokol kesehatan keluarga dalam mencegah penyebaran COVID-19 di keluarga kelurahan Lesa Lingkungan III. Kampanye ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan, termasuk protokol kesehatan keluarga untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan keluarga; menggunakan masker dengan benar; membagikan selebaran, masker, dan poster di lokasi RT 5. (Mahihody et al., 2021).
2. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 pada era new normal di Kelurahan Teluk Dalam. Hasil penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 selama era new normal di Kelurahan Teluk Dalam. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, tetapi beberapa masih kurang. Perawat diharapkan lebih banyak mendidik masyarakat tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan untuk membatasi penyebaran COVID-19. (Moniz, Trihandini, & Rachman, 2022).
3. Pelatihan keterampilan pembuatan sabun cair untuk penerapan hidup bersih dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi ibu-ibu di Desa Talang Pungguk serta mengurangi limbah plastik kantong kresek yang banyak ditemukan, terutama di lingkungan keluarga (Rosi, Handayani, & Bethaningtyas, 2021).

4. Pemberdayaan santri putra Abi Umami dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran COVID-19 di pesantren Boyolali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kesehatan mereka sendiri, orang lain, dan lingkungan pesantren. Proses kualitatif deskriptif dengan observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara digunakan. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa santri putra masih tidak menyadari pentingnya memakai masker, mencuci tangan, dan membersihkan lingkungan (Nurhuda, 2021).
5. Peningkatan pengetahuan higiene mulut dan tangan pada murid SD dan Madrasah di Desa Tegal Mijin Bondowoso. Dengan memberikan informasi tentang penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dan di rumah, kegiatan ini bertujuan untuk mengubah pemahaman dan keterampilan masyarakat sekolah, khususnya murid sekolah dasar, tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dan di rumah (Hamidah et al., 2022).

Kampanye ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran higiene tangan selama pandemi COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan instruksi, membagikan alat cuci tangan, memasang poster, dan memberikan pelatihan keterampilan. Kampanye-kampanye ini dilakukan di berbagai tempat, seperti di rumah, pesantren, dan sekolah. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terkait higiene tangan selama pandemi.

Studi telah dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif kampanye cuci tangan. Beberapa faktor yang sering dievaluasi termasuk seberapa baik kampanye tersebut membuat orang mencuci tangan, seperti berapa lama mereka mencuci tangan dan bagaimana pentingnya mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus, dan seberapa baik kampanye tersebut meningkatkan kesadaran dan perilaku mencuci tangan. Hasil evaluasi yang berbeda ini dapat membantu pemerintah atau organisasi kesehatan membuat cara yang lebih baik untuk berkomunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan.

KESIMPULAN

Selama pandemi COVID-19, berbagai negara, termasuk Indonesia, telah melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang kebersihan tangan. Studi menunjukkan bahwa kampanye meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang kebersihan tangan. Kampanye ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti sosialisasi, pendidikan, penyediaan alat cuci tangan, contoh, dan kampanye online. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan secara teratur dan benar untuk mencegah penyebaran virus corona. Hasil evaluasi kampanye yang ada membantu pemerintah dan organisasi kesehatan membuat strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat tentang higiene tangan. Dengan demikian, kampanye-kampanye ini dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19 dan menjaga kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- A, S. R., Trisiana, A., R, F. A., M, L. A., Syaibani, I., & F, S. N. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jgz.v9i1.3889>
- Aprianita, D., & Hidayat, D. (2020). Analisis Pesan Kampanye #DirumahAja di Tengah Pandemi Covid-19. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(2), 78.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i2.7910>
- Cornelis, A., Anom, E. P., Sendari, S., Andriani, Y., & Walangare, Y. G. S. (2021). Edukasi Bahaya COVID 19 & Implementasi Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
<https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11425>
- Creswell, J. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kwantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamidah, S., Syahrani, N., Hassny, D. M., Lestari, W., Wasesa, R. H., & Nurdian, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Higiene Mulut Dan Tangan Pada Murid SD dan Madrasah di Desa Tegal Mijin Bondowoso. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2206. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10830>
- Mahihody, A., Hinonaung, J., Tinungki, Y., Wuaten, G., Pramardika, D., & Kawengian, Y. (2021). Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Kampanye Protokol Kesehatan Keluarga Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Keluarga Kelurahan Lesa Lingkungan III. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 5(2), 56–59. <https://doi.org/10.54484/tkrgr.v5i2.425>
- Moniz, D., Trihandini, B., & Rachman, A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Era New Normal di Kelurahan Teluk Dalam. *JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI)*, 7(1), 38–43. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.336>
- NN. (2021). *Panduan Pelaksanaan Protokol Kesehatan*. Jakarta: Satgas Covid-19.
- Nurhuda, A. (2021). Pemberdayaan Santri Putra Abi Umami Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Penyebaran Covid19 di Pesantren Boyolali. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 137–156. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i1.11383>
- Ramli, R., Rachmat, I., Maryam, S., Ndari, S. W., Purwanti, I. D., Ryani, & Nuraini. (2021). Kampanye Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 276–280.
- Ristyawati, A. (2020). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, 3(2), 240–249.
- Rosi, M., Handayani, I. P., & Bethaningtyas, H. (2021). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Sabun Cair untuk Penerapan Hidup Bersih dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Charity*, 4(2a), 30. <https://doi.org/10.25124/charity.v4i2a.4219>
- Sari, D. P., Elissa Maharani, N., Aini, N., Wartini, W., & Dina Aulia, H. (2022). Kampanye Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Sebagai Upaya Self-Care Pencegahan Covid-19: Sebuah Edukasi Protokol Kesehatan. *Jurnal Inovasi Dan M. Zakir |Evaluasi Efektivitas Kampanye.....|*

Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(2), 12–17.
<https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i2.14>

Sultan, M., & Zikri, L. O. K. (2021). Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279–286.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10417>

Worldometer. (2021). Covid-19 Coronavirus Pandemic. Retrieved November 14, 2021, from Worldometer website:
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Yudaninggar, K. S., & Prabowo, I. D. (2022). Pengaruh Kampanye Public Relations New Normal Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Heha Sky View Yogyakarta. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(1), 35–49.